

**PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI DASAR PADA MATERI SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN
JASA DI KELAS X AKUNTANSI SMK SWASTA TERUNA
PADANGSIDIMPUAN**

Oleh :

RINI MULYANI

**NPM. 14100074/Pogran Studi Pendidikan Akuntansi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of student community environment on students' basic accounting achievement on the topic accounting cycle of services companies at the tenth grade students of SMK Swasta Teruna Padangsidempuan. This research was conducted by applying descriptive quantitative with 66 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Questionnaire and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (a) the average of student community environment was 82.42 (very good category) and (b) the average students' basic accounting achievement on the topic accounting cycle of services companies was 84.62 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using partial t_{test} and helping SPSS version 20, the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.002 < 0.05$). It means, there is the significant influence of student community environment on students' basic accounting achievement on the topic accounting cycle of services companies at the tenth grade students of SMK Swasta Teruna Padangsidempuan.

Key words: *student community environment, accounting cycle of services companies*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan dan perkembangan suatu bangsa dan negara. Dengan pendidikan sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat terwujud dan diharapkan bangsa Indonesia dapat mengejar ketertinggalan dalam bidang ilmu pengetahuan sosial dan teknologi agar sejajar dengan negara lainnya. Hal ini dimaksud pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia dalam suatu negara maka Indonesia merumuskan tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi

warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam hal ini Hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar-mengajar, dengan adanya hasil belajar yang menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan.

Adapun Pengaruh lingkungan masyarakat tempat anak tumbuh dan berkembang memberi andil yang cukup besar dalam perkembangan belajar anak. Lingkungan tempat tinggal masyarakat sekitar biasanya di pengaruhi oleh teman bergaul, pola hidup lingkungan, kegiatan dalam masyarakat, dan mass media yang mendukung belajar siswa. Oleh sebab itu diharapkan pengawasan yang baik oleh masyarakat yang berada dilokasi tempat belajar siswa.

Pada kenyataannya hasil belajar akuntansi di Kelas X Akuntansi SMK Swasta

Teruna Padangsidimpuan diperoleh Data masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar Akuntansi masih ada yang rendah utamanya pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. hal ini terlihat pada saat menyelesaikan tugas, adanya siswa yang menyontek dan hasil ulangan harian siswa yang masih tergolong rendah. Dimana di Peroleh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 75,00. Adapun Persentase nilai ulangan harian pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa hanya 70,00. Dari jumlah seluruh siswa di kelas X Akuntansi sebesar 66 siswa. Dan siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 20 Siswa atau sebesar (30%), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 46 orang atau sebesar (70%) dari keseluruhan siswa.

Adapun Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh masih tergolong rendah terlihat pada kondisi seperti: sulit memahami pelajaran yang di ajarkan oleh guru, rendahnya motivasi dan minat belajar, Rendahnya intelegensi, metode dan model mengajar kurang menyenangkan sehingga peserta didik menjadi bosan maupun pasif, sarana dan prasarana yang tidak mendukung, kurangnya perhatian dari orang tua, serta kondisi lingkungan yang tidak mendukung.

Selanjutnya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dengan membentuk kelompok-kelompok belajar, pemberian tugas dan latihan-latihan soal, melengkapi sarana dan prasarana sekolah, mengadakan les tambahan, begitu juga dengan pemerintah ikut andil dalam upaya tersebut dengan meningkatkan mutu pendidikan seperti: memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi, melakukan revisi kurikulum, mengadakan seminar, serta melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, dan sebagainya. Dengan demikian ada salah satu solusi yang ditawarkan dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu dengan memberikan lingkungan masyarakat yang baik disekitar siswa tersebut. Oleh sebab itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Masyarakat Siswa terhadap Hasil

Belajar Akuntansi Dasar Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan”

1. Hakikat Lingkungan Masyarakat Siswa

Individu dan lingkungan terjalin proses interaksi atau saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Lingkungan di sekitar kita dapat berbentuk positif maupun negatif yang menyebabkan perubahan tingkah laku pada setiap individu dalam bermasyarakat. Pengaruh lingkungan positif dapat menimbulkan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Sedangkan pengaruh lingkungan negatif dapat menyebabkan tingkah laku individu bersifat merusak.

Menurut Daryanto (2010:49) bahwa “Lingkungan Masyarakat merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa”. Selanjutnya Sedangkan Rahayu (2011:251) bahwa “Lingkungan Masyarakat adalah suatu kawasan tempat sekelompok manusia yang secara relatif mandiri, hidup bersama-sama, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan Lingkungan Masyarakat Merupakan kondisi lingkungan sosial yang berada disekitar sekelompok manusia, dimana terjadinya interaksi antara satu dengan yang lain sehingga mempengaruhi proses belajar siswa tersebut.

2. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus akuntansi perusahaan Jasa

Hasil belajar merupakan kondisi pribadi siswa yang menetap, baik prilaku, sikap, dan gerak motoriknya sebagai hasil dari interaksi pembelajaran setelah menerima pengalaman belajar. Setelah mengikuti pembelajaran maka akan terjadi perubahan pada peserta didik, inilah yang disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya

berkembang dan dapat digambarkan dalam suatu aktivitas dan prestasinya. Menurut Siregar (2010:5) Menyatakan “Hasil belajar adalah terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya”. Selanjutnya Dimiyati (2010:20) Menyatakan “Hasil belajar merupakan puncak proses belajar”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu ukuran atau kriteria untuk melihat keberhasilan belajar siswa setelah menerima pengalaman atau serangkaian kegiatan dalam proses belajar serta pangajaran yang diberikan oleh guru dalam perubahan perilaku berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Materi pelajaran akuntansi untuk kelas X Akuntansi salah satunya yaitu Siklus Akuntansi perusahaan jasa. Menurut Rudianto (2012:16) bahwa “Siklus Akuntansi adalah urutan kerja yang harus dibuat oleh akuntan, sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu perusahaan”. Sedangkan Soemarso (2009:90) bahwa “Siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya”.

Berdasarkan Pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Siklus Akuntansi adalah tahap-tahap Pencatatan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan menghasilkan laporan keuangan untuk mendapatkan hasil yang baik, valid, dan akurat sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan diterima bagi suatu perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian dilakukan yaitu di SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan yang berlokasi di JL. Sutan Soripada Mulia, No 64 AGg Mesjid, 22712 Bonan Dolok, Padang Sidimpuan Utara, Kota Padang Sidimpuan, Propinsi Sumatera Utara. Kepala Sekolahnya yaitu Bapak Shafwan Hasbi Nainggolan, S.Pd dan nama guru bidang study Akuntansi yaitu Ibu Sri Rahmadani, S.E. Waktu untuk penelitian dilaksanakan selama kurang lebih

tiga bulan yang dimulai dari bulan Juni s/d Agustus 2018. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sebagai pengolahan data hasil penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian.

Metode merupakan suatu cara yang telah diatur sebelumnya dan digunakan untuk mempermudah dalam melaksanakan suatu kegiatan sehingga tercapai secara optimal. Menurut Masyhuri (2011:157) Menyatakan “Metodologi Penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian”. Kemudian Sukardi (2008:17) Menyatakan “Metodologi Penelitian diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para penelitian untuk memecahkan permasalahan hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi penelitian itu sendiri”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Metodologi Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan masalah yang diteliti serta mencapai suatu kebenaran dengan cara yang masuk akal dan dapat terjangkau oleh kemampuan manusia.

Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji kebenaran hipotesis yang diujikan, penulis menggunakan Metode Penelitian Deskriptif yaitu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau masa lampau dan untuk melihat gambaran kedua variabel tersebut.

Menurut Sukardi (2008:157) Menyatakan “Penelitian Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Hasan (2006:7) bahwa “Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan cara yang digunakan dalam

mengolah data dengan tujuan untuk memberikan gambaran antara kedua variabel dengan data-data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswakeselas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padang Sidimpunan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 66 siswa. Sampel adalah himpunan bagian dari populasi atau sebagian anggota dari yang dipilih dengan cara tertentu dan diharapkan dapat mewakili populasi. Kemudian Bungin (2008:101) Menyatakan “Sampel dimaksud adalah untuk mewakili seluruh populasi”. dan menurut Nizar (2014:51) Menyatakan “sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti”. Dari pendapat tersebut dan melihat jumlah populasi yang kurang dari 100 orang maka peneliti menggunakan Sampel yaitu teknik total sampling artinya seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Menurut Bungin (2013:94) “Total Sampling adalah keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2009:124) Menyatakan “Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa total sampling adalah seluruh siswa dari jumlah populasi dijadikan sampel tanpa memperhatikan strata/tingkatan dalam populasi. Adapun total sampel pada penelitian ini adalah seluruh kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpunan yang terdiri dari kelas X Akuntansi 1 dan kelas X Akuntansi 2 dengan jumlah siswa 66 orang.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan angket untuk variabel bebas (X) Lingkungan Masyarakat Siswa dan variabel terikat (Y) hasil belajar Akuntansi Dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa penulis menggunakan teknik tes dalam bentuk pilihan berganda.

Menurut Hasan (2006:24) bahwa “Penggunaan Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel)”. Sedangkan Sukardi (2009:138) Menyatakan “Tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban yang dapat menunjukkan ke dalam angka”.

Untuk menganalisis terhadap data yang dikumpulkan, maka ada dua tahap yang dilakukan yaitu Analisis statistik deskriptif, yaitu digunakan untuk memberikan gambaran tentang kedua variabel penelitian yaitu variabel X (Lingkungan Masyarakat Siswa) dan variabel Y (hasil belajar Akuntansi Dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpunan), dan Analisis statistik inferensial, yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan diawal penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Lingkungan Masyarakat Siswa terhadap hasil belajar Akuntansi Dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa diterima atau ditolak.

HASIL ANALISIS

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel X yakni Lingkungan Masyarakat Siswa melalui indikator yang ditetapkan dengan mengajukan 20 butir pertanyaan angket diperoleh nilai yang menyebar dari nilai terendah 65 sampai nilai tertinggi 95. Sedangkan nilai maksimum yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100. dan adapun penyebaran data pada Lingkungan Masyarakat Siswa

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 82.42 dengan jumlah responden 66 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian Lingkungan Masyarakat Siswa yang ditetapkan, maka posisi pengaruh Lingkungan Masyarakat Siswa di kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpunan masuk pada kategori “Sangat Baik”. Kemudian dari tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 80,00. Sedangkan nilai

yang sering muncul (modus) adalah 80 dan nilai tertingginya 95 dan jumlah keseluruhan adalah 5440. dengan membandingkan antara nilai rata-rata yaitu 82.42 dengan tengah (median) yaitu 80.00 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Lingkungan Masyarakat Siswa lebih besar dari pada nilai tengah (median). Dari nilai rata-rata Lingkungan Masyarakat Siswa yaitu 82.42 dan jika dibandingkan dengan kriteria penilaian maka posisi atau keberadaan Lingkungan Masyarakat Siswa berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada angket tentang Lingkungan Masyarakat Siswa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan yang diajukan sebanyak 20 butir pertanyaan yang terdiri dari 4 indikator Lingkungan Masyarakat Siswa, dapat dilihat pada tabel berikut :

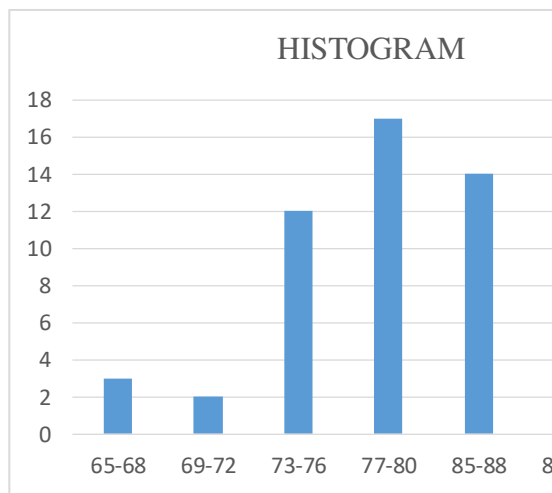
Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan tiap-tiap indikator Lingkungan Masyarakat Siswa dibawah ini sebagai berikut:

1. Lingkungan Masyarakat Siswa pada indikator Teman Bergaul mencapai nilai rata-rata sebesar 82 dan jika dilihat pada kriteria penilaian Lingkungan Masyarakat Siswa yang ditetapkan masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Artinya pada indikator ini sudah Sangat terpenuhi Teman Bergaul siswa.
2. Lingkungan Masyarakat Siswa pada indikator Pola Hidup Lingkungan mencapai nilai rata-ratanya sebesar 72 dan jika dilihat pada kriteria penilaian Lingkungan Masyarakat Siswa yang ditetapkan masuk dalam kategori “Baik”. Artinya pada indikator ini sudah terlaksana Pola Hidup Lingkungan siswa di kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan
3. Lingkungan Masyarakat Siswa pada indikator Kegiatan dalam Masyarakat mencapai nilai rata-rata sebesar 88 dan jika dilihat pada kriteria penilaian Kegiatan dalam Masyarakat yang ditetapkan masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Artinya pada indikator ini sudah diberikan dengan sangat baik mengenai Kegiatan dalam Masyarakat Siswa.
4. Lingkungan Masyarakat Siswa pada indikator Mass media mencapai nilai rata-

rata sebesar 88 dan jika dilihat pada kriteria penilaian Lingkungan Masyarakat Siswa yang ditetapkan masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Artinya pada indikator ini sudah diwujudkan dengan sangat baik pada Mass media .

Dan adapun Tabel Distribusi Frekuensinya dapat dilihat pada tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Masyarakat Siswa di Kelas X akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh skor pada interval 65-68 adalah sebanyak 3 orang dengan persentase (4,5%). dan siswa yang memperoleh skor 69-72 adalah sebanyak 2 orang dengan persentase (3,0%). Selanjutnya siswa yang memperoleh skor 73-76 adalah sebanyak 12 orang dengan persentase (18,2%). Selanjutnya siswa yang memperoleh skor 77-80 adalah sebanyak 17 orang dengan persentase (25,8%). Selanjutnya siswa yang memperoleh skor 85-88 adalah sebanyak 14 orang dengan persentase (21,2%). Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai 89-92 adalah sebanyak 11 orang dengan persentase (16,7%). dan yang terakhir yaitu siswa yang memperoleh skor 93-95 adalah sebanyak 7 dengan persentase (10,6%).

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Masyarakat Siswa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan di atas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2. Histogram Lingkungan Masyarakat Siswa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan dibawah ini sebagai berikut:



Sumber: Olahan Data SPSS 20

Gambar 2. Histogram Lingkungan Masyarakat Siswa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan

Dari hasil perolehan jawaban responden tentang hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa diperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100. Dimana nilai tengah (Median) adalah 85,00. dari Hasil Perhitungan Statistics hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 84.62 dengan jumlah responden 66 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan maka posisi keberadaan Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan T.A 2017-2018 masuk pada kategori “Sangat Baik”. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 85,00. Sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 90 dan nilai tertingginya 100 dengan jumlah keseluruhan adalah 5585. dengan membandingkan antara nilai rata-rata 84.62 dan nilai tengahnya (median) 85,00 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa sama dengan nilai tengah (median).

Dan hal ini juga dapat dilihat pada gambar 3 yaitu Letak Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus

Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan. Dari nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu 84,62 dan jika dibandingkan dengan kriteria penilaian Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa maka posisi atau keberadaan nilai pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada tes materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang diajukan sebanyak 20 butir soal yang terdiri dari 4 indikator. Untuk itu penulis akan menguraikan tiap-tiap indikator dari Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dilihat pada tabel berikut yaitu:

1. Hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada indikator Mendeskripsikan bagian-bagian dari Bukti Transaksi di SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan yang ditunjukkan dari hasil jawaban siswa mencapai 92 dan jika dilihat dari kriteria penilaian Hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang ditetapkan berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya siswa sudah dapat mengetahui apa saja yang menjelaskan bagian-bagian Bukti Transaksi.
2. Hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada indikator Mendeskripsikan Jurnal Umum di SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan yang ditunjukkan dari hasil jawaban siswa mencapai 86 dan jika dilihat dari kriteria penilaian Hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang ditetapkan maka berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya siswa sudah bisa menguraikan Jurnal Umum.
3. Hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada indikator Mendeskripsikan Buku Besar di SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan yang ditunjukkan dari hasil jawaban siswa mencapai 87 dan jika dilihat dari kriteria

penilaian Hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang ditetapkan berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya siswa juga sudah bisa mengidentifikasi Buku Besar.

4. Hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada indikator Mendeskripsikan Neraca Saldo di SMK Swasta Teruna Padangsindimpun yang ditunjukkan dari hasil jawaban siswa mencapai 74 dan jika dilihat dari kriteria penilaian Hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang ditetapkan berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa juga sudah bisa mengidentifikasi Neraca Saldo.

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa skor tertinggi berada pada indikator mendeskripsikan menjelaskan bagian-bagian dari Bukti Transaksi yaitu sebesar 92 dan skor terendah berada pada indikator menguraikan Neraca Saldo yaitu sebesar 74.

Selanjutnya, Persentase Data Hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsindimpun, Sehingga dapat dilihat pada tabel 4 distribusi frekuensi Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsindimpun. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai pada interval 70-73 adalah sebanyak 4 orang (6,1 %). Kemudian Siswa yang memperoleh nilai 74-77 adalah sebanyak 9 orang (13,6%). Selanjutnya Siswa yang memperoleh nilai 78-81 adalah sebanyak 13 orang (19,7%). Selanjutnya Siswa yang memperoleh nilai 82-85 adalah sebanyak 13 orang (19,7%). Selanjutnya Siswa yang memperoleh nilai 90-93 adalah sebanyak 18 orang (27,3%). Selanjutnya Siswa yang memperoleh nilai 94-97 adalah sebanyak 7 orang (10,6%). dan yang terakhir Siswa yang memperoleh nilai 98-100 adalah sebanyak 2 orang (3,0%).

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsindimpun yang di atas, maka dapat

dijelaskan pada Gambar 4. Histogram Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsindimpun

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka dapat dianalisis dengan menggunakan uji t. dan uji t ini dipergunakan untuk melihat Apakah Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas X akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsindimpun. Analisis data dibawah ini diolah dengan menggunakan Software SPSS 20

Berdasarkan hasil Output SPSS 20 dari Tabel Descriptive Statistics diatas, dapat dianalisis yaitu pertama jumlah responden (N) yang menjadi sampel sebanyak 66 siswa. Selanjutnya diperoleh nilai rata-rata (mean) Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu 84,62 dengan standar deviasi (std. deviation) 7,561. artinya jika dihubungkan dengan rata-rata (mean) Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu 84,62, maka tingkat Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa adalah sangat baik. Dengan kata lain bahwa Lingkungan Masyarakat Siswa sangat berpengaruh terhadap peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsindimpun. dan dapat dibuktikan dilihat dari nilai rata-rata Lingkungan Masyarakat Siswa yaitu 82,42 dan jika dilihat dari kriteria penilaian Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang ditetapkan maka berada pada kategori “Sangat Baik” dengan standar deviasi (std. deviation) Lingkungan Masyarakat Siswa sebesar 7.658.

Selanjutnya Uji “t” untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, maka nilai t_{hitung} diperoleh dengan mengolah data menggunakan aplikasi software SPSS 20. Kemudian nilai takan dibandingkan dengan taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$) kriteria pengambilan keputusan H_a

diterima dan menolak H_0 jika nilai Sig. lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($0.002 < 0.05$).

Berdasarkan hasil perhitungan *output* SPSS 20 pada tabel **Coefficients^a** di atas untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai uji $t = 3.234$. Dengan nilai Sig. = 0.002 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan (α) 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai Sig. lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($0.002 < 0.05$). Artinya Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Lingkungan Masyarakat Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan. dengan kata lain, semakin tinggi Lingkungan Masyarakat Siswa yang diberikan oleh guru, maka Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin meningkat, dan sebaliknya semakin rendah Lingkungan Masyarakat Siswa yang diberikan, maka Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan akan semakin rendah pula.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a dapat diterima dan menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Lingkungan Masyarakat Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan T.A 2017-2018.

DISKUSI ATAU PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis data dapat diketahui bahwa bagaimana keterkaitan variabel X (Pengaruh Lingkungan Masyarakat Siswa) terhadap variabel Y yaitu (hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa). Dalam hal ini penulis akan menyajikan secara rasional hasil penelitian yang diperoleh yaitu berdasarkan hasil perhitungan *output* SPSS 20 pada tabel untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai uji $t = 3.234$. dengan nilai Sig. = 0.002 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan (α) 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai Sig. lebih kecil dari $\alpha =$

0.05 ($0.002 < 0.05$). Artinya Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Lingkungan Masyarakat Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan. Dengan kata lain bahwa Lingkungan Masyarakat Siswa sangat mempengaruhi hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa kelas di kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan sesuai dengan yang diharapkan. dan semakin tinggi Lingkungan Masyarakat Siswa yang dikembangkan oleh guru, maka Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dengan tujuan untuk melihat Pengaruh Lingkungan Masyarakat Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi perusahaan Jasa, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Lingkungan Masyarakat Siswa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan, diperoleh skor rata-rata sebesar 82.42 dan jika dilihat pada kriteria penilaian Lingkungan Masyarakat Siswa yang telah ditetapkan masuk dalam kategori "Sangat Baik". Dan telah diberikan sesuai dengan pernyataan dari indikator-indikator Lingkungan Masyarakat Siswa.
2. Gambaran Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 84.62 dan jika dilihat pada kriteria penilaian hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi perusahaan Jasa yang ditetapkan masuk dalam kategori "Sangat Baik". Dengan kata lain, hasil belajar akuntansi dasar pada materi Siklus Akuntansi perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidiempuan di semester ganjil TA 2017-2018 meningkat sesuai yang diharapkan.
3. Adapun Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Hasil Belajar Akuntansi Dasar

pada Materi Siklus Akuntansi perusahaan Jasadi Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan. Sebagai hasil perhitungan dalam melakukan pengolahan data melalui SPSS 20 dan pengujian hipotesis diperoleh uji “t” sebesar 3.234. Dengan nilai yang diperoleh Sig. = 0.002 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan (α) 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai Signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ (0.002 < 0,05) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat Pengaruh Yang Signifikan antara Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi perusahaan Jasadi Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Lingkungan Masyarakat Siswa maka akan semakin baik pula Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasadi Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan.

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan kesimpulan di atas dapat dikatakan bahwa Lingkungan Masyarakat Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi perusahaan Jasa di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan, dianggap sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa diberi semangat untuk belajar lebih giat lagi dan memperoleh nilai yang tinggi dikelas sehingga meraih prestasi yang membanggakan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar pada Materi Siklus Akuntansi perusahaan Jasa setelah guru membangun Lingkungan Masyarakat Siswa tersebut sehingga ada peningkatan untuk belajar dan bisa mewujudkan diri seperti meraih prestasi yang disekolah dan berbakat dalam psikomotorik nya disekolah serta afektif nya semakin baik kognitifnya makin kuat dalam penguasaan materi Siklus Akuntansi perusahaan Jasa dikelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan.

Berdasarkan hal tersebut penulis menawarkan kepada guru, jika ingin meningkatkan hasil belajar Akuntansi Dasar terutama pada materi Siklus Akuntansi perusahaan Jasa agar selalu mengembangkan Lingkungan Masyarakat kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena melalui pemberian Lingkungan Masyarakat, maka hasil belajar Akuntansi Dasar pada materi Siklus Akuntansi perusahaan Jasa meningkat sesuai dengan yang diharapkan, dan diketahui bahwa Lingkungan Masyarakat memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu jika guru ingin meningkatkan hasil belajar Akuntansi Dasar, maka guru juga harus dapat memberikan Lingkungan Masyarakat yang baik terhadap siswa seperti melihat Lingkungan Masyarakat siswa. Disamping itu, dianjurkan kepada guru khususnya guru bidang studi akuntansi untuk lebih giat dalam memahami materi pembelajaran, menciptakan suasana yang efektif dan kondusif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan hasil belajar yang diperoleh siswa juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M. Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Dimiyati, Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masyhuri, M. Zainuddin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Nizar, Ahmad. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Ciptapustaka Media.
- Rahayu dan Wigna. 2011. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat terhadap persepsi Gender Mahasiswa Laki – Laki dan Perempuan*. *Jurnal Transdisiplin*

- Sosiologi, Kominikasi, dan Ekologi Manusia* Vol 5, No. 2 . 14 : 30
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Tehnik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Soemarso. 2009. *Revisi Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat`
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.